

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan cukup mendasar dalam pengembangan usaha tani di Indonesia adalah kemampuan meningkatkan kapasitas usaha. Permasalahan tersebut disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal antara lain kurangnya jejaring dan kebijakan yang belum memihak sepenuhnya pada pengembangan usaha tani di Indonesia. Untuk dapat meningkatkan usaha dan mampu bersaing menghadapi tatanan global, Usaha Kecil dan Menengah perlu memiliki Orientasi wirausaha yang mendorong semangat inovasi dan kemampuan mengambil resiko yang menunjang keberhasilan usaha. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan usaha tani dengan memanfaatkan KUR dalam usaha tani. Program ini bertujuan mengatasi masalah kesulitan kalangan Usaha tani dan menengah (KUMKM) untuk mengakses permodalan dari perbankan. Dengan perkataan lain program penjaminan kredit koperasi dan UMKM oleh pemerintah ini ditujukan untuk memperkuat permodalan kelompok Usaha tani, Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi. Program KUR didukung oleh enam bank pelaksana salah satunya yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu mengembangkan Usaha tani serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Modal merupakan kendala yang kerap dijumpai para petani kecil dalam menjalankan usaha tani. Terkadang petani harus terjerat hutang dari rentenir atau dari pedagang pengumpul. Akibatnya para petani sering terbebani dengan bunga yang relatif tinggi. Seiring waktu, pemerintah mulai

mencanangkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terkait kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha tani dan menengah (UMKM) khususnya usaha dibidang pertanian.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu kredit yang diberikan oleh Perbankan dengan pola penjaminan, yang bekerjasama dengan Lembaga Penjamin yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kredit Usaha Rakyat ini adalah kredit yang diberikan untuk tambahan modal kerja yang ditujukan kepada para pelaku usaha tani, usaha kecil, menengah, serta koperasi. Pemberian dari KUR ini bertujuan untuk membuat usaha-usaha produktif masyarakat bisa semakin berkembang dan maju. KUR merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada kegiatan serta koperasi yang usahanya cukup layak.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) mampu menjangkau seluruh kecamatan di Indonesia, contohnya di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat sangat terkenal dengan *micro banking* dan telah memperoleh penghargaan baik nasional maupun internasional. Kontribusi *micro banking* terhadap kinerja BRI sangat besar. Ini kemungkinan faktor yang menyebabkan BRI menjadi salah satu bank yang dipercaya pemerintah dalam melaksanakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada umumnya pelaku usaha tani yang mendapat KUR berkembang baik dari sisi asset maupun omset. Pemberian KUR juga dinilai lebih mudah dan bunga lebih ringan dibanding kredit komersil, terlebih jika dibandingkan dengan kredit dari rentenir.

Penilaian dari berbagai aspek menunjukkan bahwa program belum efektif dalam memperkuat permodalan. Namun perlu juga diperhatikan bahwa tolok ukur keberhasilan suatu program kredit tidak hanya dari aspek kemampuan penyaluran dan efektifitas pemanfaatan dana secara finansial, karena masih banyak tolok ukur lainnya yang belum dikaji, seperti kemampuan pengembalian, pengalokasian, pemanfaatan pinjaman oleh peminjam, dan kurangnya penyebaran informasi kepada petani tentang KUR. Begitu juga di Kecamatan Binjai pengkajian masih banyaknya ditemukan ketidaksesuaian pemanfaatan KUR sebagaimana yang semestinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana efektivitas pemanfaatan kredit usaha rakyat tersebut dalam peningkatan usaha tani di kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

B. Identifikasi Masalah

KUR adalah salah satu dari program pemerintah untuk meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha tani. Keberhasilan pemanfaatan KUR pada petani dapat dilihat dari efektif atau tidaknya program tersebut. Untuk itu, agar peningkatan akses modal bisa terjaga terus, dan dapat meningkatkan hasil kinerja usaha tani yang lebih baik maka harus kita lihat pemanfaatan KUR tersebut di lapangan apakah sudah dapat meningkatkan kinerja usaha yang sudah berjalan. Permasalahan dilapangan kredit usaha rakyat yang ada saat ini masih belum bisa diketahui efektivitasnya, dan apakah modal KUR tersebut digunakan sebagaimana mestinya oleh peminjam, dan apakah KUR dapat meningkatkan kinerja usaha tani yang selama ini berjalan.

Selain itu, petani harus melakukan strategi lain berupa peningkatan pemanfaatan KUR agar kinerja usaha tani yang sudah berjalan makin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa permasalahan utama yang akan menjadi bahan dalam pengkajian ini. Adapun permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efektivitas kredit usaha rakyat dalam peningkatan kinerja usaha tani?
2. Apakah ada hubungan efektivitas kredit usaha rakyat dengan kinerja usaha tani ?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan pengkajian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat pada usaha tani.
2. Mengetahui hubungan efektivitas pemanfaatan kredit usaha rakyat dalam peningkatan kinerja usaha.

D. Kegunaan

Kegunaan yang ingin dicapai dengan pengkajian tentang Efektivitas Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Tani ini adalah:

1. Sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana efektivitas kredit pertanian di Kecamatan Binjai.
2. Bagi Pemerintah sebagai bahan informasi dan landasan dalam mengambil dan menentukan kebijakan yang terkait dengan kredit pertanian.
3. Bagi petani dan kelompok tani dapat memberikan pengetahuan dari efektivitas kredit pertanian yang sudah ada yang telah berjalan selama ini.

E. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka penulis dapat membangun hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara untuk menjawab dari rumusan permasalahan yang ada, hipotesis dalam pengkajian ini adalah:

1. Diduga tingkat efektivitas pemanfaatan kredit usaha rakyat (KUR) dalam kinerja usaha masih rendah.
2. Diduga adanya hubungan antara efektivitas pemanfaatan kredit usaha rakyat dalam peningkatan kinerja usaha tani.